

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif analitik dengan menggunakan pendekatan *cross sectional*, yaitu data yang menyangkut variabel bebas dan variabel terikat akan dikumpulkan pada waktu yang bersamaan (Nursalam,2003).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2006).

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 151 pasang ibu dan anak berusia 24-36 bulan yang di Kelurahan Sewon Bantul.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2006). Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan *double sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan menggunakan dua buah teknik sampling sekaligus, dalam penelitian ini menggunakan *random sampling* dan *cluster sampling* (Arikunto,2006).

Teknik *random sampling* digunakan pada saat pemilihan wilayah pedukuhan yang ada di desa Panggungharjo, dari 14 pedukuhan di pilih 6 pedukuhan dengan undian yaitu, pedukuhan Pendes, Janganan,

36 bulan di keenam pedukuhan tersebut sebanyak 151 pasangan ibu dan anak.

Besar sampel penelitian ditentukan dengan menggunakan metoda Arikunto (2006), yaitu apabila jumlah populasi <100 responden, maka semua dijadikan sampel dan apabila populasi >100 responden maka dapat diambil 10-15% atau 20-25% dari jumlah populasi tersebut. Sampel diperoleh berdasarkan jumlah anak yang tinggal di keenam pedukuhan tersebut, sehingga jumlah sampel untuk penelitian ini adalah 38. Teknik *cluster sampling* digunakan untuk menentukan jumlah sampel di masing-masing pedukuhan, sehingga diperoleh pedukuhan Pendes sebanyak 6 responden, Janganan sebanyak 8 responden, Pelemsewu sebanyak 8 responden, Krapyak Wetan sebanyak 7 responden, Dongkelan sebanyak 5 responden, dan Gluga sebanyak 5 responden.

Penelitian ini menetapkan criteria inklusi sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi untuk sampel yang diteliti :

- 1) Anak dengan usia 24-36 bulan
- 2) Anak tinggal bersama ibunya

b. Kriteria inklusi untuk responden

- 1) Ibu yang memiliki anak usia 24-36 bulan yang bertempat tinggal di Posyandu Wilayah Kerja Puskesmas Sewon 2 Bantul Yogyakarta
- 2) Mempunyai kamar mandi/wc
- 3) Ibu bersedia menjadi responden

Penelitian ini menetapkan kriteria eksklusi sebagai berikut :

- 1) Anak usia 24-36 bulan dengan cacat ekstremitas.
- 2) Anak usia 24-36 bulan dengan penyakit yang mengganggu pertumbuhan dan perkembangan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi yang dipilih dalam melakukan penelitian adalah kelurahan Sewon Bantul, karena letak wilayah ini tidak jauh dari pusat kota sehingga mendukung untuk meneliti variabel pada penelitian ini dan penelitian ini belum pernah dilakukan di puskesmas Sewon Bantul. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2010.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah perilaku atau karakteristik yang memberikan nilai beda terhadap sesuatu (benda, manusia dan lain-lain). Variable juga merupakan konsep dari berbagai level abstrak yang didefinisikan sebagai suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam, 2008).

Adapun variable dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

1. Variabel bebas

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pola asuh ibu

2. Variabel terikat

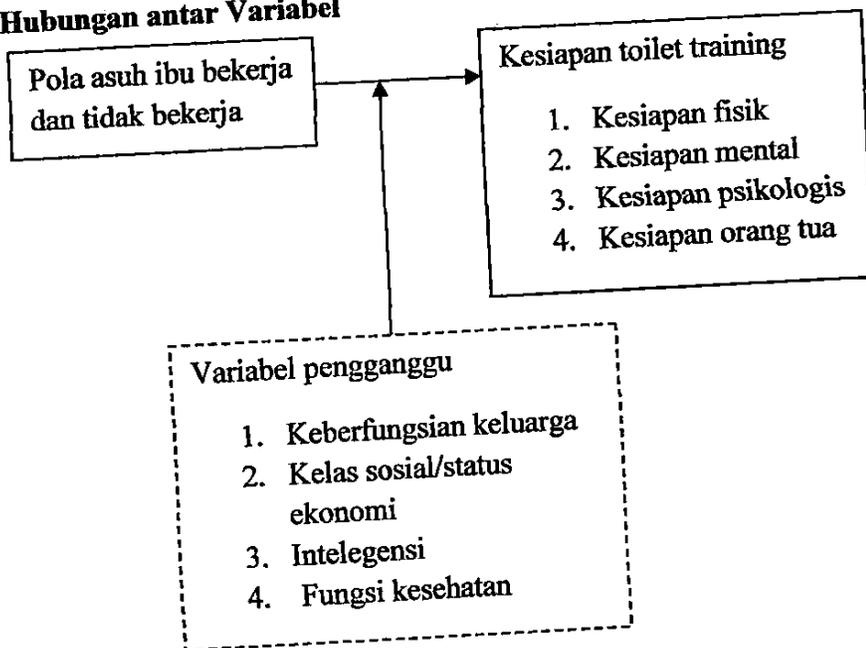
Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan toilet training

3. Variabel pengganggu

- a. Keberfungsian keluarga dapat dikendalikan dengan cara melihat atau

- b. Kelas sosial dan status ekonomi tidak dikendalikan karena peneliti sulit mengkaji pendapatan keluarga perbulannya, serta responden tersebut dalam status sosial bawah, menengah atau atas.
- c. Intelegensi, peneliti mengendalikan dengan cara memilih sampel khusus karakteristik anak tidak mengalami retradasi mental.
- d. Faktor kesehatan dikendalikan dengan cara memilih responden ibu dan anak yang sehat secara fisik dan mental pada saat dilakukan penelitian.

E. Hubungan antar Variabel



Ket : — Diteliti
 - - - Tidak diteliti

F. Definisi operasional variabel

Definisi masing-masing variabel penelitian ini sebagai berikut

1. Pola Asuh

Pola asuh adalah cara dan bentuk merawat dan mendidik anak hingga tumbuh dewasa. Pola asuh ibu merupakan interaksi antara ibu dengan anak 24 – 36 bulan di wilayah Puskesmas Sewon 2 Bantul yang diukur dengan menggunakan kuesioner dengan hasil pola asuh otoriter, pola asuh permisif dan pola asuh otoritatif dengan skala ordinal.

2. Kesiapan Toilet Training

Kesiapan toilet training adalah saat anak mampu melakukan kegiatan-kegiatan yang termasuk dalam tanda kesiapan toilet training yang dapat dilihat dari berbagai aspek seperti kesiapan fisik, mental, psikologis, dan kesiapan orang tua.

G. Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrument berupa kuesioner dan checklist. Kuesioner kesiapan toilet training berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Dhofar tahun 2005 yang dimodifikasi dari *Toilet Training : A Parent's Guide available from The American Academy Of Pediatrics*, checklist pola asuh dimodifikasi berdasarkan *Checklist Home Inventory* yang telah dibakukan oleh *Caldwell & Bradley (1988)*.

Kuesioner kesiapan *toilet training* ini diisi oleh orangtua yang terdiri dari 4 aspek yaitu kesiapan fisik, kesiapan mental, kesiapan psikologis dan aspek kesiapan orangtua, dimana dari 4 aspek ada 24 pernyataan. Setiap item

dalam aspek merupakan pernyataan tertutup (dichotomy question) sehingga responden hanya menjawab “ya” atau “tidak”. Setiap jawaban “ya” diberi nilai 1, dan untuk jawaban “tidak” diberi nilai 0. Aspek kesiapan fisik terdiri dari 5 item, kesiapan mental terdiri dari 8 item, kesiapan psikologis terdiri dari 6 item, dan kesiapan orangtua terdiri dari 5 item.

Distribusi pernyataan kesiapan *toilet training* dapat dilihat dari tabel berikut:
Tabel 3.1 Distribusi item pernyataan Kesiapan *Toilet Training*

Aspek	No Item Pertanyaan	Jumlah
Kesiapan fisik	1,2,3,4,5	5
Kesiapan mental	6,7,8,9,10,11,12,13	8
Kesiapan psikologis	14,15,16,17,18,19	6
Kesiapan orang tua	20, 21, 22, 23, 24	5
Total		24

Skor total dari aspek kesiapan *toilet training* tersebut dikategorikan sebagai berikut :

Tinggi : 76-100%

Sedang : 56-75%

Rendah : $\leq 55\%$

Kuisisioner pola asuh ibu berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Fatoni tahun 2010 yang terdiri dari 3 aspek yaitu aspek *otoriter*, aspek *permisif* dan aspek *otoritatif*, dimana dari ketiga aspek tersebut terdiri dari 30 item pernyataan. Setiap item dalam aspek merupakan pernyataan terbuka sehingga responden menjawab “selalu”, “hampir selalu”, “jarang”, dan “tidak pernah”. Setiap jawaban “selalu” diberi nilai 4, jawaban

“hampir selalu” diberi nilai 3, untuk jawaban “jarang” diberi nilai 2 dan “tidak pernah” diberi nilai 1.

Tabel 3.2 Distribusi item pernyataan Pola Asuh Ibu

Aspek	No Item Pernyataan	Jumlah
Otoriter	1,4,8,12,16,17,21,22,24,26	10
Permisif	6,11,13,15,18,25,27,28,29,30	10
Otoritatif	2,3,5,7,9,10,14,19,20,23	10
	Jumlah	30

H. Cara Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari subyek penelitian yang telah memenuhi kriteria inklusi melalui pengisian kuesioner. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan kuesioner yang sudah diuji coba untuk responden. Data diperoleh dari pengisian kuisisioner yang disebarakan. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti. Proses pengisian kuesioner yang di isi sendiri oleh responden dan pengisian checklist melalui pengamatan dan wawancara diisi oleh peneliti. Peneliti mendampingi responden selama pengisian kuesioner dan mengingatkan responden untuk mengisi semua pertanyaan dengan lengkap dan setelah selesai dikumpulkan kembali.

I. Uji Validitas dan Releabilitas

Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan apabila dapat mengungkapkan data dari variabel yang diteliti secara tepat (Arikunto, 2006).

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner Kesiapan *Toilet Training* pada

yang berjudul "Hubungan Antara Pola Asuh Ibu dengan Kesiapan Toilet Training Anak Usia Toddler di Desa Tirtoadi Mlati Sleman Yogyakarta."

Uji alat ukur ini dilakukan dengan menguji cobakan pada 20 pasangan ibu dan anak yang mempunyai usia 12-36 bulan yang bertempat tinggal di desa Tirtoadi Mlati Sleman Yogyakarta. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus kolerasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment*. Sedangkan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Spearman-Brown*.

Dari hasil uji coba alat ukur, dari 30 item pernyataan yang ada diperoleh 24 item pernyataan yang shahih (valid) dan 6 item pernyataan lainnya gugur, sehingga dihilangkan. Sedangkan hasil uji coba reliabilitas dengan koefisian alpha sebesar 0,8306.

Uji validitas dan reliabilitas kuesioner Pola Asuh Ibu pada penelitian ini telah dikemukakan oleh Fatoni (2010) dalam penelitiannya yang berjudul "Hubungan Pola Asuh Ibu dengan Tingkat Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Pra Sekolah di PDHI Banguntapan Bantul Yogyakarta". Uji alat ukur ini dilakukan dengan menguji cobakan 20 responden yang dilakukan di TK PDHI mempunyai karekteristik yang sama. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan rumus kolerasi yang dikemukakan oleh Pearson yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment*. Sedangkan uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan uji reliabilitas *Alpha Cronbach*.

J. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah seluruh data terkumpul, meliputi :

1. Pengolahan data

- a. *Editing*, tahap ini dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh adalah lengkap, terisis semua, dan mudah di baca.
- b. *Coding*, tiap kuesioner diberi nomor kode pada lembar kuesioner, untuk memudahkan pada waktu pemasukan data (*entry data*).
- c. *Scoring*, menghitung skor atau nilai dari variabel.
- d. *Entry data*, memasukkan data ke computer, selanjutnya data dihitung dengan menggunakan SPSS.

2. Analisis data

Analisis univariat digunakan untuk menghitung distribusi frekuensi untuk mengetahui gambaran karakteristik responden. Uji yang digunakan untuk mengetahui perbedaan antara pola asuh ibu bekerja dan tidak bekerja terhadap kesiapan toilet training adalah dengan menggunakan *chi-square test*. Penelitian ini akan mencari eratnya hubungan antara pola asuh ibu bekerja dan tidak bekerja terhadap kesiapan toilet training pada anak.

K. Kesulitan Penelitian

1. Ada beberapa orang tua responden yang menolak berpartisipasi dalam penelitian ini.
2. Bahasa yang digunakan oleh responden kurang dimengerti oleh peneliti disebabkan karena perbedaan daerah.

L. Etik Penelitian

Penelitian yang berjudul “Perbedaan Pola Asuh Ibu Bekerja dan Tidak Bekerja Terhadap Kesiapan Toilet Training Anak Usia Toddler (24-36 bulan) di Wilayah Puskesmas Sewon 2 Bantul”, memiliki surat ijin penelitian yang dikeluarkan secara resmi oleh Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan oleh Kode Etik Penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan. Sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan tentang prosedur penelitian yang akan dilakukan yaitu dengan meminta responden untuk mengisi lembar persetujuan menjadi responden dan mengisi kuesioner yang telah disediakan. Jawaban dan informasi dari responden hanya akan dipergunakan untuk penelitian saja dan semua data pribadi dan semua bentuk jawaban dari responden akan dijaga kerahasiaannya.